

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Dari pembahasan diatas dapat di simpulkan bagai mana strategi pengajaran pendidikan Agama Islam dikenal beberapa strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang memberi tekanan kepada realitas adalah pembelajaran berbasis masalah. Strategi ini telah menjadi bagian dari dinamika proses pembelajaran karena beberapa faktor; adanya peningkatan tuntutan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, akses informasi dan pesatnya pengetahuan, penekanan kompetensi dunia nyata dalam belajar, dan perkembangan bidang pembelajaran, psikologi dan pedagogi. Karakteristik pembelajaran ini akan menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pula, sehingga mampu bersaing pada era globalisasi seperti yang terjadi saat ini. Sasaran pendidikan adalah manusia untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Sebagaimana pendidikan Agama Islam bertujuan mengembangkan fitrah keberagaman peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam di pendidikan dasar bertujuan untuk menumbuhkembangkan aqidah/keimanan, melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman tentang Agama Islam, agar menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT, serta mewujudkan manusia

Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia, yakni manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

## **B. Saran – Saran**

Beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan penulis dari hasil penelitian dan analisis data ini adalah sebagai berikut.

### **1. Saran untuk Guru**

- a. Melihat pada pentingnya mutu pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan dan masih rendahnya mutu hasil pembelajaran pada temuan penelitian, ke depan seyogyanya guru mengidentifikasi lebih jauh faktor-faktor apa yang menjadi determinan terhadap mutu hasil pembelajaran selain dari Strategi Pengajaran guru. Hal ini tentu saja menjadi amat penting dalam upaya peningkatan dan penjaminan mutu pembelajaran.
- b. Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan Strategi Pengajaran dari berbagai upaya yang diselenggarakan, untuk mengembangkan Strategi Pengajaran, dan pembentukan sistem yang dapat menunjang peningkatan Pengetahuan guru sebagai tenaga pendidik profesional.
- c. Guru berkewajiban untuk merawat kondisi tersebut bahkan meningkatkannya menjadi sangat baik. Dalam hal ini guru perlu memperkuat diri dengan berbagai kegiatan seperti temu pertemuan asosiasi profesi, workshop dengan guru-guru lain dalam pemecahan masalah yang dihadapi di kelas, dan sebagainya.

## **2. Saran untuk Kepala Sekolah**

- a. Menjaga dan mengembangkan Strategi Pengajaran dan mutu pembelajaran pasca sertifikasi guru, kepala sekolah perlu merancang dan mengembangkan program yang tepat untuk guru.
- b. Untuk memberikan penguatan terhadap pengembangan kapasitas individu dalam berbagai hal, kepala sekolah sepatutnya memberikan bimbingan kepada guru-guru pasca sertifikasi untuk menjadikan sertifikasi guru sebagai media atau sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan bukan sebagai tujuan yang harus dicapai.
- c. Untuk menanggulangi penurunan pada kinerja dan produktivitas guru, maka kepala sekolah harus mengagendakan secara rutin pertemuan guru-guru dengan berbagai pihak untuk pencapaian tujuan sekolah.

## **3. Saran untuk Pengawas**

- a. Menjaga dan mengembangkan Strategi Pengajaran dan mutu pembelajaran pasca sertifikasi guru, pengawas sekolah perlu merancang dan mengembangkan program yang tepat untuk pembinaan guru, baik melalui bimbingan individu maupun kelompok.
- b. Untuk memberikan penguatan terhadap pengembangan kapasitas individu dalam berbagai hal, pengawas sepatutnya memberikan bimbingan kepada guru-guru pasca sertifikasi untuk menjadikan sertifikasi guru sebagai media atau sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan bukan sebagai tujuan yang harus dicapai.

- c. Guru-guru pasca sertifikasi untuk menjadikan sertifikasi guru sebagai media atau sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan bukan sebagai tujuan yang harus dicapai.

#### **4. Saran untuk Kepala Dinas Pendidikan Kota**

- a. Penanganan fasilitasi sertifikasi bagi guru-guru menunjukkan kondisi baik. Ke depan hal ini sepatutnya dipelihara dan dikembangkan secara lebih merata.
  - b. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa sertifikasi guru kurang berdampak terhadap Strategi Pengajaran dan mutu pembelajaran. Kondisi ini seyogyanya ditangkap oleh kepala dinas pendidikan kab./kota dan jajarannya untuk mengembangkan program lebih jauh mengenai upaya-upaya pemeliharaan yang harus dilakukan di tingkat kab./kota terhadap guru-guru pasca sertifikasi.
  - c. Untuk menjamin kebermutuan hasil, baik akademik maupun non akademik, sepatutnya kepala dinas kab./kota beserta jajarannya mengidentifikasi berbagai factor determinan terhadap mutu hasil pembelajaran dan menjadikannya sebagai upaya perbaikan mutu pendidikan.
5. Saran untuk Peneliti Selanjutnya Temuan umum penelitian ini memiliki perbedaan dengan asumsi berbagai ahli, dimana sertifikasi memiliki dampak terhadap Strategi Pengajaran guru dan mutu pembelajaran. Untuk itu, peneliti selanjutnya perlu untuk meneliti ulang variable penelitian dan mengembangkan variabel lainnya.
  6. Saran untuk Masyarakat Kepada masyarakat khususnya orang tua siswa diupayakan agar dapat aktif berpartisipasi mendukung dalam upaya pencapaian

tujuan pendidikan nasional, khususnya penerapan pola Strategi Pengajaran guru yang dilakukan di SDN Kecamatan Sekupang.